



PT RED PLANET INDONESIA TBK.

("Perseroan")

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini kami memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**" atau "**Rapat**") pada hari Rabu, tanggal 14 Desember 2016, pukul 10.00 WIB - Selesai di Four Points Jl MH Thamrin No 9 Menteng Jakarta Pusat 10350.

Sesuai dengan ketentuan pada Pasal 13 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 32/2014**"), Pemanggilan RUPSLB akan diiklankan dalam 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional pada hari Selasa, tanggal 22 November 2016, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah:

- a. Untuk saham-saham Perseroan yang tidak berada dalam penitipan kolektif:
Pemegang saham Perseroan atau para kuasa pemegang saham Perseroan yang nama-namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 November 2016 sampai dengan pukul 16:00 WIB pada PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perseroan yang beralamat di Gedung Plaza Sentral Lt 2 Jl. Jend Sudirman Kav 47-48 Jakarta, atau para kuasa dari Pemegang Saham Perseroan dimaksud di atas; dan
- b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif:
Pemegang saham Perseroan atau kuasa pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") per tanggal 21 November 2016 sampai dengan pukul 16:00 WIB. Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat.

Setiap usul yang pemegang saham Perseroan akan dimasukkan ke dalam mata acara Rapat, apabila memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 32/2014 sebagai berikut:

- a. usul tersebut harus sudah diterima secara tertulis oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan Rapat yaitu pada hari Selasa, tanggal 15 November 2016;
- b. pemegang saham yang berhak mengajukan usulan adalah satu pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per duapuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
- c. usulan tersebut harus (i) dilakukan dengan itikad baik; (ii) mempertimbangkan kepentingan Perseroan; (iii) menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara Rapat; dan (iv) tidak bertentangan dengan peraturan perundangan; dan
- d. Usulan tersebut merupakan mata acara yang membutuhkan persetujuan Rapat dan menurut penilaian Direksi telah memenuhi persyaratan dalam huruf c di atas.

Selanjutnya, sehubungan dengan mata acara Rapat yang terkait dengan rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK 32/2015**") kepada para pemegang saham Perseroan, bersama ini disampaikan informasi sebagai berikut:

a. Rencana pengeluaran saham dengan HMETD

Perseroan merencanakan untuk menerbitkan saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham setelah dilakukan pemecahan saham (*stock split*) dari semula dengan nilai Rp500,- (lima ratus Rupiah). Jumlah saham yang akan diterbitkan akan bergantung pada keperluan dana Perseroan dan harga dari pelaksanaan HMETD.

b. **Perkiraan periode pelaksanaan HMETD**

Perseroan merencanakan pelaksanaan HMETD akan dilaksanakan setelah diperolehnya persetujuan dari Rapat, dimana berdasarkan POJK 32/2015, pelaksanaan tersebut akan dilakukan oleh Perseroan dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan Rapat.

c. **Analisis mengenai pengaruh penambahan modal terhadap kondisi keuangan dan pemegang saham**

Pengaruh penambahan modal antara lain adalah untuk (i) menghimpun dana segar yang akan digunakan untuk ekspansi usaha Perseroan, dan (ii) meningkatkan jumlah saham yang beredar. Sehingga dengan adanya peningkatan modal melalui HMETD diharapkan menambah jumlah saham di pasar dan akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham tersebut atau dengan kata lain dapat meningkatkan likuiditas saham.

d. **Perkiraan secara garis besar penggunaan dana**

Keseluruhan dana hasil PUT II ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan seluruhnya untuk [(i) melunasi seluruh utang Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk; dan (ii) keperluan usaha Perseroan lainnya yang akan ditentukan lebih lanjut pada saat pelaksanaan HMETD].

Demikianlah pemberitahuan kami, agar diketahui dan diperhatikan oleh Para Pemegang Saham Perseroan.

Jakarta, 7 November 2016
Direksi Perseroan